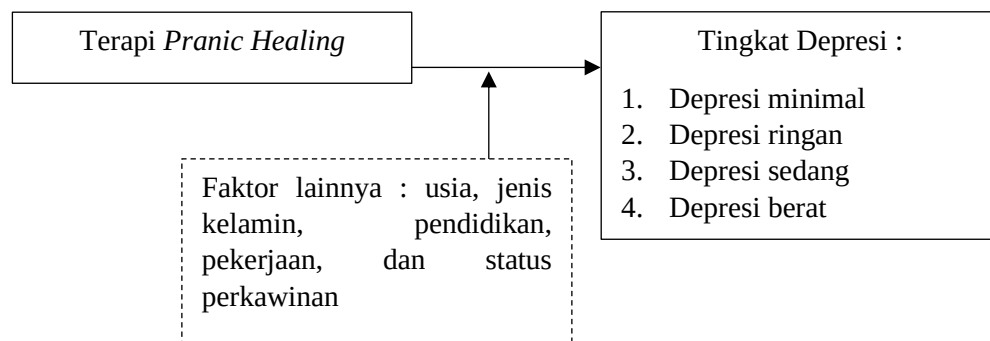


BAB III

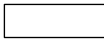
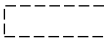
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan gambaran atau kerangka konsep menggunakan pendekatan teoritis atau ilmiah serta menampilkan antara variabel yang diteliti. Kerangka konsep adalah bentuk konseptual hubungan teori dengan faktor-faktor yang sudah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2021). Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat disajikan skema gambar sebagai berikut ini:



Keterangan :

-  : variabel yang diteliti
-  : variabel yang tidak diteliti
-  : berpengaruh

Gambar 4 Kerangka Konsep Penelitian Pengaruh Terapi *Pranic Healing* Terhadap Tingkat Depresi Pada ODHA Di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Denpasar Selatan Tahun 2023

Berdasarkan kerangka konsep tersebut, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi psikologis ODHA salah satunya yaitu tingkat depresi, maka dari itu intervensi yang dapat berpengaruh terhadap pasien dengan depresi yaitu terapi *pranic healing*.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu karakteristik atau atribut atau nilai dari organisasi atau kegiatan, objek dan orang yang memiliki variasi tertentu dan telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, setelah itu ditarik kesimpulan . Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas

Disebutkan menurut Sugiyono, (2021) variabel bebas atau independent adalah variabel penyebab perubahan atau adanya variabel terikat. Pada ilmu keperawatan berupa intervensi keperawatan yang akan diberikan pada pasien. Jadi, variabel bebas pada penelitian ini yaitu Terapi *Pranic Healing*.

b. Variabel terikat

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan akibat karena adanya variabel bebas . Jadi, variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat depresi.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan pengertian berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang akan didefinisikan tersebut (Nursalam, 2017). Definisi operasional pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1

Definisi Operasional Penelitian Pengaruh Terapi *Pranic Healing* Terhadap Tingkat Depresi Pada ODHA Di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Denpasar Selatan Tahun 2023

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
1	Variabel <i>Independen:</i> Terapi <i>Pranic Healing</i>	Terapi <i>pranic healing</i> adalah terapi penyembuhan tubuh manusia berdasarkan konsep perpindahan energi prana dari seorang praktisi menggunakan sentuhan terapeutik yaitu dengan melakukan penelusuran terlebih dahulu untuk mengetahui bagian tubuh, organ dan cakra mana yang mengalami penumpukan atau pengurasan energi kemudian energi prana disalurkan ke tubuh klien dilakukan dengan teknik cakra tangan yang bermanfaat untuk kesehatan fisik dan mental seseorang. Terapi ini diberikan sebanyak 2 kali seminggu dan dilakukan dalam waktu 3 minggu dengan durasi waktu 15-30 menit.	SOP Terapi <i>Pranic Healing</i>	-
2	Variabel <i>Dependen:</i> Depresi	Depresi merupakan gangguan emosional yang ditandai dengan kesedihan yang berkepanjangan dan gangguan kejiwaan yang menguasai alam perasaan yang menyebabkan seorang mengalami keputusasaan yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari.	<i>Beck Depression Inventory</i> (BDI) yang terdiri dari 21 item yang diskoring.	Ordinal Skor 0-13 digolongkan depresi minimal, 14-19 depresi ringan, 20-28 depresi sedang dan 29-63 depresi berat.

C. Hipotesis Penelitian

Di dalam penelitian terdapat tujuan untuk membuktikan kebenaran terhadap suatu rumusan masalah yang sering disebut dengan hipotesis atau anggapan dasar. Dikarenakan hal tersebut biasanya akan dilakukan penyusunan sebuah kalimat sebagai rumusan masalah (Sugiyono, 2016). Berdasarkan landasan teori ini maka anggapan dasar atau hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh dari pemberian terapi *pranic healing* terhadap tingkat depresi pada ODHA di wilayah kerja Puskesmas 1 Denpasar Selatan tahun 2023.